

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Dari kegiatan ubleg/finger painting di dalam bab II dan III dapat disimpulkan bahwa ubleg dapat meningkatkan ketangkasan tangan anak untuk dapat bergerak dengan baik, dari kegiatan ubleg/finger painting anak dapat bereksplorasi dengan berbagai gaya dan dapat membuat bentuk-bentuk yang di sukai, koordinasi mata dan tangan juga dapat Kecerdasan motorik halus anak berbeda-beda. Dalam hal kekuatan maupun berkembang dengan baik.
2. Motorik halus adalah keterampilan menggunakan media dengan koordinasi antara mata dan tangan, sehingga gerakan tangan perlu dikembangkan dengan baik agar keterampilan dasar yang meliputi membuat garis horizontal, garis vertikal, garis miring kiri, garis miring kanan lengkung, atau lingkaran dapat terus ditingkatkan.
3. Fungsi pengembangan motorik halus fungsi pengembangan keterampilan motorik halus adalah mendukung aspek lainnya seperti kognitif dan bahasa serta sosial karena pada hakekatnya setiap pengembangan tidak dapat terpisahkan satu sama lain.

Dari pendapat tersebut dapat dideskripsikan bahwa fungsi pengembangan keterampilan motorik halus mendukung beberapa aspek lainnya diantaranya aspek kognitif, bahasa dan sosial karena semua aspek perkembangan berhubungan satu sama lainnya.

4. Ketepatan perbedaan ini juga dipengaruhi oleh bawaan anak dan stimulasi yang didapatkannya. Lingkungan (orang tua) mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam kecerdasan motorik halus anak. Lingkungan dapat meningkatkan ataupun menurunkan taraf kecerdasan anak, terutama pada masa-masa pertama kehidupannya.
5. Setiap anak mampu mencapai tahap perkembangan motorik halus yang optimal asal mendapatkan stimulasi tepat. Di setiap fase, anak membutuhkan rangsangan untuk mengembangkan kemampuan mental dan motorik halusnya. Semakin banyak yang dilihat dan didengar anak, semakin banyak yang ingin diketahuinya. Jika kurang mendapatkan rangsangan anak akan bosan. Tetapi bukan berarti anda boleh memaksa si kecil. Tekanan, persaingan, penghargaan, hukuman, atau rasa takut dapat mengganggu usaha dilakukan si kecil.

6. . Melalui perkembangan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia prasekolah atau usia kelas-kelas awal Sekolah Dasar, anak sudah dapat dilatih menulis, menggambar, melukis, dan baris-berbaris.
7. Kegunaan/Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermainnya. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir dan sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.
8. bahwa bermain adalah kegiatan anak yang dilakukan sepanjang hari yang dapat menimbulkan kesenangan pada diri anak, secara langsung maupun tidak langsung bermain memberikan kontribusi positif terhadap berbagai aspek perkembangan anak diantaranya aspek kognitif, bahasa, sosial, psikomotok, dan fisik, bermain sesuatu yang menyenangkan dan memiliki nilai positif, menumbuhkan motivasi intrinsik, bersifat spontan dan sukarela, melibatkan peran serta aktif anak, dan memiliki hubungan sistematis dengan sesuatu yang bukan bermain, seperti kemampuan kreativitas, kemampuan memecahkan

masalah, kemampuan berbahasa, kemampuan bersosialisasi, menumbuhkan disiplin, mengendalikan emosi, dan lain-lain

B. Rekomendasi

Pendidik / guru Melalui kajian ini di harapkan guru dapat menstimulasi anak dengan menggunakan permainan Ubleg/Finger Painting, karena selain bahannya mudah di dapat. Dengan bermain *ubleg* untuk mengembangkan kemampuan motorik halus membuat anak lebih senang, gembira, antusias, dan dapat mengembangkan kreativitas, imajinasi sesuai dengan apa yang ada dalam pikirannya, anak tidak mudah bosan, senang bereksplorasi, dan dapat melatih emosi anak. bermain Ubleg mendapatkan wacana dan menambah pengetahuan bagi para guru / pendidik anak usia dini dengan berbagai macam variasi jenis permainan yang dapat menstimulasi dan mengembangkan motorik halus pada anak.

C. Orang Tua

kajian ini juga di harapkan mampu memberikan informasi kepada orang tua dan masyarakat umum agar dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

D. Anak

Hasil kajian ini di harapkan dapat membuat anak menjadi lebih senang dan gembira pada saat mereka bermain Ubleg sehingga dapat meningkatkan motoriknya khususnya motorik halusnya.

E. Bagi Penulis

Dari hasil kajian ini di harapkan dapat di jadikan masukan pemecahan masalah dalam penelitian dan keterkaitan bermain ubleg dengan peningkatkan kemampuan motorik halus.